

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Pemprov DKI Bangun Tanggul Cegah Air Laut Tumpah ke Pemukiman

Gambir, Warta Kota

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sedang membangun tanggul pantai Pesisir Utara agar air laut ketika pasang tidak tumpah ke pemukiman warga maupun jalanan.

Penjabat Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi mengatakan, pemprov membangun tanggul sepanjang 39 kilometer (km) di Pesisir Utara. Dari 39 km, Pemprov DKI sudah mengerjakan 8,2 km dan Kementerian Pekerjaan Umum telah menyelesaikan 14,7 km.

"Tapi yang belum terbangun cukup panjang, lebih kurang 16,1 km. Ini yang nanti kemudian kami lihat satu per satu," kata Teguh, Rabu (18/12/2024).

Teguh melanjutkan, pihaknya juga membangun tanggul sungai Ciliwung sepanjang 33 km dan yang baru terbangun 17 km. Sisanya 16 km yang belum terbangun tanggulnya menyebabkan beberapa wilayah banjir atau

genangan akibat luapan dari sungai.

"Sehingga setiap kali air sungai meluap, itu pasti tumpah ke pinggiran-pinggiran yang sekitar daratan itu. Antara lain misalnya di Cililitan, terus Kampung Melayu, dan Kebon pala, seperti itu. Itu selalu terjadi. Jadi kalau tidak, melakukan itu sulit, ini yang sedang kami upayakan berbagai hal. Itu masalah rob dan sebagainya," tuturnya.

Teguh menambahkan, selain tanggul, Pemprov Jakarta juga membangun infrastruktur untukantisipasi banjir maupun genangan di Jakarta.

Misalnya yang telah dibangun atau dikerjakan Pemprov Jakarta, lanjut Teguh, ada sekira 13 sungai yang terus dilakukan pengerukan, 593 unit pompa, dan 47 waduk.

"Antara lainnya adalah kami ada bendungan Ciawi dan Sukamahi, kemudian juga ada sodetan kali Ciliwung, ada pompa Ancol Sentiong, dan berbagai hal. Namun yang perlu dipahami adalah bahwasannya kondisi existing infrastruktur banjir kami, untuk saluran makro itu hanya mampu mengakomodasi atau menampung apabila curah hujan paling tinggi adalah 150 mm per hari,"

jelas Teguh.

"Sedangkan saluran pendukungnya itu hanya mampu 100 mm per hari. Jadi ada saluran makro, mempunyai 150 mm, maksimalnya 150 mm per hari. Sedangkan saluran pendukungnya adalah 100 mm per hari. Di luar dari itu, kami tidak sanggup," ucap Teguh.

Sementara Dinas Sumber Daya Air (SDA) Jakarta tengah mengerjakan pembangunan tanggul di Pesisir Utara untuk menahan air pasang laut atau banjir rob sepanjang 4 km.

Plt Kepala Dinas SDA Jakarta Ika Agustin Ningrum mengatakan, 4 km tanggul yang sedang dibangun ada di Pantai Mutiara, Asahimas kawasan Ancol, dan Belencong wilayah Marunda Jakarta Utara.

"Sebenarnya progres per hari ini, tadi pagi sudah 90 persen. Jadi karena rob memang pengecoran agak sedikit terhambat," kata Ika di Balai Kota, Rabu (18/12/2024).

Ika melanjutkan, pihaknya mengupayakan pembangunan tanggul sepanjang 4 km itu kelar dikerjakan sekira bulan Februari atau Maret 2025.

Selain itu, kata Ika, pembangunan tanggul di Sunda Kelapa Jakarta Utara dibantu

oleh Pelindo dan tinggal pengecoran saja.

"Kemungkinan setelah Rob ini selesai, akhir tanggal 20 Desember 2024 akan dilaksanakan pengecoran, dan diupayakan sampai dengan bulan Maret 2025 bisa tertutup segmen dari pompa Pasar Ikan sampai galangan kapal Sunda Kelapa," tegasnya.

Ika melanjutkan, 8 km sisa pembangunan tanggul akan diselesaikan secara bertahap sampai tahun 2030, sesuai perjanjian kerjasama dengan Kementerian PUPR.

Namun, Ika mengaku, sembari menunggu pembangunan tanggul National Capital Integrated Coastal Development (NCICD), pihaknya melakukan mitigasi supaya mengurangi dampak banjir rob.

"Sambil menunggu tanggul NCICD-nya, kami akan melakukan pembangunan tanggul mitigasi. Tanggul mitigasi yang pertama di daerah Muara anke yang akan dilaksanakan tahun 2025. Jadi nanti triwulan pertama 2025, kami sekarang sedang lelang percepatan. Kemudian di daerah Pantai Mutiara kami lanjutkan, dan selanjutnya di daerah Belencong," sebut Ika. **(m26)**